

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Perkembangan Profitabilitas (ROE) Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018 cenderung mengalami penurunan. Penurunan Profitabilitas terjadi di tahun 2017 karena kenaikan berbagai beban seperti beban administrasi, beban penjualan, beban iklan, dan beban promosi yang berkontribusi terhadap penurunan laba perusahaan. Selain itu tingkat inflasi tinggi telah memukul daya beli masyarakat. Secara tidak langsung tingkat inflasi ini mempengaruhi kinerja emiten sektor farmasi. Akibat Depresiasi rupiah dan dampak inflasi berpotensi menggerus daya beli masyarakat, terutama produsen obat Over the Counter (OTC) sehingga laba dari perusahaan terus mengalami penurunan.
2. Perkembangan ukuran perusahaan Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018 cenderung mengalami kenaikan karena meningkatnya penerimaan atas pelunasan piutang dari pelanggan, peningkatan kas dan setara kas serta meningkatnya jumlah aset tetap karena pembangunan pabrik .
3. Perkembangan Pertumbuhan Perusahaan (*Asset Growth*) Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018 mengalami kenaikan yang signifikan. Penurunan aset cukup tajam terjadi di

tahun 2015 hal ini disebabkan tingginya tingkat belanja modal perusahaan yang digunakan untuk keperluan perluasan usaha, pembangunan pabrik dan memperkuat infrastruktur perusahaan menyebabkan lambatnya pertumbuhan perusahaan.

4. Perkembangan Kebijakan Dividen (DPR) Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018 cenderung mengalami kenaikan namun di tahun 2018 mengalami penurunan, hal ini disebabkan karena perlambatan pertumbuhan industri farmasi Indonesia sebagai bagian dari dampak implementasi BPJS Kesehatan. Kuantitas konsumsi obat memang meningkat, tetapi secara penjualan mengalami penurunan. Serta ketidakpastian pembayaran BPJS mengganggu aktivitas perusahaan farmasi karena tagihan yang macet. Sehingga perusahaan mengalami kesulitan membeli bahan baku dan harus mengurangi kapasitas produksi. Akibat dari menurunnya jumlah produksi dan penjualan maka laba perusahaan farmasi menurun sehingga perusahaan mengurangi bahkan ada yang tidak membagikan dividennya sama sekali.
5. Pengaruh Profitabilitas (ROE), Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2018. Untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel tersebut adalah sebagai berikut :
 - a. Profitabilitas (ROE) (X_1) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan Dividen (DPR) (Y) pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018.

- b. Ukuran Perusahaan (X_2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kebijakan Dividen (DPR) (Y) pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018.
- c. Pertumbuhan Perusahaan (*Asset Growth*) (X_3) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan Dividen (DPR) (Y) pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018.
- d. Ukuran Perusahaan (X_2) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROE) (X_1) pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018.
- e. Pertumbuhan Perusahaan (*Asset Growth*) (X_3) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROE) (X_1) pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018.
- f. Secara simultan, Profitabilitas (ROE) (X_1), Ukuran Perusahaan (X_2) dan Pertumbuhan Perusahaan (*Asset Growth*) (X_3) berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen (DPR) (Y) pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti ingin memberikan saran yang dapat dijadikan masukan kepada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, investor dan peneliti lain yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Dengan mengacu pada manfaat penelitian yang ditunjukkan untuk perusahaan maka manajemen perusahaan dapat menjadikan variabel profitabilitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam memperoleh kebijakan dividen yang optimal.

Perusahaan dengan profitabilitas yang rendah diharapkan manajemen perusahaan dapat mengambil tindakan yang terukur dengan meminimalkan pengeluaran biaya dan beban sehingga dapat menghasilkan laba yang maksimal. Selain itu untuk menghadapi inflasi sebaiknya perusahaan mengurangi import bahan baku dengan menyediakan barang substitusinya.

2. Bagi Investor

Masyarakat sebagai investor dapat menjadikan penelitian ini sebagai informasi tambahan dan bahan pertimbangan dalam memutuskan untuk berinvestasi dalam perusahaan dengan melihat konsistensi perusahaan dalam membagikan dividen yang dapat diukur dari kinerja baik perusahaan melalui profitabilitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya agar mendapat hasil yang lebih akurat dan lebih baik maka dapat menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi kebijakan dividen, menambah atau memperpanjang periode penelitian. Jumlah sampel yang diteliti dan populasi penelitian diharapkan tidak hanya perusahaan Farmasi saja tetapi dapat diperluas pada sektor perusahaan lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.